

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang bersifat deskriptif dari permasalahan yang masih belum jelas. Peneliti menggunakan metode kualitatif ini untuk menghasilkan gambaran mengenai fungsi KUB pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat

Menurut Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, penelitian kualitatif memiliki konsep dasar untuk menggali dan memahami makna dari permasalahan sosial yang terjadi dalam suatu kelompok individu atau sekelompok orang.¹ Maka peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh dari aktivitas lapangan selanjutnya dilakukan analisis dan interpretasi agar memperoleh data yang bersifat objektif.

Untuk mendapatkan keakuratan dan kebenaran data atau informasi tentang fungsi KUB dalam peningkatan ekonomi masyarakat dengan menggunakan alat pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). h.2

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di Kenagarian Barung-Barung Balantai Selatan, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini memiliki akses yang mudah dikunjungi dari domisili peneliti, sehingga dengan demikian akan memberikan dampak yang positif kepada peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Lokasi yang cukup mudah peneliti kunjungi akan berpeluang kepada peneliti untuk meneliti permasalahan secara lebih intens. Dan peneliti juga akan mudah untuk mengunjungi lokasi penelitian. Kemudian dari segi biaya juga akan menghemat pengeluaran peneliti saat melakukan penelitian.

C. Sumber Data

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sumber data adalah suatu objek dalam memperoleh data oleh peneliti. Data penelitian berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan dalam dua jenis sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi,

wawancara dan dokumentasi.² Dikumpulkan dari informan yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Ketua kelompok usaha bersama (KUB)
- b. Sekretaris kelompok usaha bersama (KUB)
- c. Bendahara kelompok usaha bersama (KUB)
- d. Anggota kelompok usaha bersama (KUB)
- e. Masyarakat petani

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan.³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan fungsi kelompok usaha bersama dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Kenagarian Barung-Barung Berlantai Tengah, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam artian luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing, Yogyakarta, 2015). h. 58

³ Daniel, Moechar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022)

mengumpulkan data secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti.⁴ Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi ini peneliti orientasikan pada fungsi kelompok usaha bersama pemuda dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Nagari Barung-Barung Berlantai Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, Dari data yang peneliti dapatkan tersebut belum cukup kuat dalam menjawab pertanyaan penelitian, maka dilanjutkan dengan pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Observasi menekankan pada aspek empiris dalam memahami fenomena yang sedang diamati di lapangan melalui proses penginderaan untuk mendapatkan data yang bersifat objektif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaannya.⁵ Wawancara juga merupakan salah satu teknik, yang akan peneliti gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pikiran dan perasaan seseorang, membuat suatu

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. 1991), h. 136

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 186

kontruksi “sekarang dan disini” mengenai orang, merekontruksi kejadian dan pengalaman yang telah berlalu, dan memproyeksikan suatu kemungkinan yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang serta untuk mempengaruhi situasi atau orang tertentu.⁶ Pada wawancara ini penulis melakukan sesi tanya jawab dengan Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan masyarakat yang menjadi anggota KUB.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Data dapat diperoleh dari studi kepustakaan melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip laporan yang ada sangkut pautnya dengan permasalahan yang dihadapi. Misalnya foto karena dapat memberikan gambaran mengenai situasi tertentu dan memberikan banyak keterangan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan fungsi KUB pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat.⁷

E. Teknik Analisis Data

Adapun proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Data yang peneliti dapatkan selama di lokasi

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 233

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 240

penelitian cenderung pada data yang umum, banyak, kompleks dan rumit. Maka peneliti berupaya untuk merangkum, memilih hal-hal pokok dan menfokuskan pada data yang penting.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti memaparkan kumpulan informasi yang ada dan telah tersusun secara sistematis dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dari data yang telah direduksi dan terorganisir dalam masing-masing indikator peneliti sajikan dalam bentuk uraian yang bersifat naratif untuk masing masing indikator penelitian. Data yang disajikan berkaitan dengan fungsi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pemuda Tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Nagari Barung-barung Berlantai Selatan.

3. Verifikasi Data

Adalah proses pengecekan dan pembuktian kebenaran suatu data. Kesimpulan Penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas atau masih gelap setelah diteliti menjadi lebih fokus pada satu obyek. Dalam penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data dan penyajian yang merupakan jawaban atas masalah yang dibahas dalam penelitian.⁸

⁸ Ibid. h.70